BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profilsekolah

NPSN	: 20568411
NamaSekolah	: SMA Dzannurain
Akreditasi	: B
AlamatSekolah	: Jl. KH. Abdurrahman Wahid
Desa	: Asemjaran
Kecamatan	: Banyuates
Kabupaten	: Sampang
Provinsi	: JawaTimur
Status Sekolah	: Swasta
JenjengPendidikan	: SMA
NomerTelepon	: (031) 71177981
Email	: sma_dzannurain@yahoo.com

B. Deskripsi Subyek

Penelitian ini dilakukan di SMA Dzannurain Banyuates Sampang yang terletak di pulai Madura. subjek dalam penelitian ini merupakan remaja berusia 15-18 tahun. Proses penyebaran dilakukan dua kali, Subjek dari penelitian ini adalah siswa dari kelas X SMA Dzannurain Banyuates Sampang angkatan 2014/2015. Penyebaran angket dilakukan pada hari selasa tanggal 28 Juli 2015. Untuk penyebaran angket yaitu pola asuh orang tua dan kepercayaan diri pukul 07:45 di kelas X-A, pukul08:30 di kelas X-B, pukul 09:20 di kelas X-C di SMA Dzannurain

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Banyuates Sampang. Kemudian diambil sampel secara acak dengan jumlah 60 sampel yang akan diteliti dengan penyebaran angket skala pola asuh orang tua 30 aitem dan angket kepercayaan diri dengan 30 aitem.

C. Data PengujianHipotesis

1. Hasil uji reliabilitas

a. RangkumanHasilUjiReliabilitas

Instrumen	*Koefesien alpha cronbach*	Status	Tingkat keandalan
Polaasuh orang tua	.941	Reliable	SangatTinggi
Kepercayaandiri	.756	Reliable	SangatTinggi

Berdasarkan pada tabel 4.8.nilai *Koefesien alpha cronbach* di atas,karena nilai yang di peroleh berada di atas 0.70 maka relibilitas variabel-variabel tersebut berada pada kategori sangat tinggi. Karena berada pada ketegori sangat tinggi maka item-item tersebut dinyatakan layak untuk dilakukan pada uji selanjutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Hasil uji hipotesis

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu analis variable variable penelitian di analisis. Analisis yang digunakan yakni uji diagnostic atau uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada tikdaknya pelanggaran asumsi klasik pada penelitian yang menggunakan dua atau lebih variable independen. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji linearitas

a. Uji Asumsi

Pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Analisis *kruskal willis*. Sebelum dilakukan perhitungan dengan metode analisis *kruskal willis* , perlu dilakukan uji asumsi berupa uji normalitas dan uji linearitas sebagai syarat dalam penggunaan analisis *kruskal willis*.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat penyimpangan frekuensi observasi distribusi gejala yang diteliti dari frekuensi teori tikkurva normal, atau dengan kata lain untuk mengetahui normal tidaknya sebaran skor variable kepercayaan diri dengan pola asuh orang tua. Uji normalitas sebaran data penelitian menggunakan teknik Kolmogrov – *Smirnov Goodness of Fit Test*. Suatu sebaran dikatakan normal apabila skor P lebih besardari 0,05. Sebaliknya, suatu sebaran dikatakan tidak normal apabila skor P lebih kecil dari 0,05. Uji normalitas sebaran ini menggunakan bantuan program komputer Statistical Package For Science (SPSS) .Hasil selengkapanya dapat di lihat pada tabel 4.2 berikut:

1. Hasil uji tes normalitas kepercayaan diri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tests of Normality

Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
.117	30	.200*	.969	30	.510

2. Hasil uji tes normalitas pola asuh orang tua

Tests of Normality

Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
.104	200	.000*	.931	30	.000

a. Hasil uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik uji *Kolmogrov Sminov* maka hasilnya adalah sebagai berikut :
b. Jika nilai signifikan< 0,05, maka distribusi adalah tidak normal.
c. Jika nilai signifikan> 0,05, maka distribusi adalah normal

Dapat disimpulkan bahwa uji normalas dalam penelitian ini dengan menggunakan kolmogrov smirnova memiliki signifikan 0,00 < 0.05 maka hal ini menunjukkan bahwa sebaran data tersebut berdistribusi tidak normal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Hasil uji linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
pola asuh * kepercayaan diri	Between Groups	(Combined)	12943.200	22	588.327	24.514	.000
		Linearity	10792.665	1	10792.665	449.694	.000
		Deviation from Linearity	2150.535	21	102.406	4.267	.028
	Within Groups		168.000	7	24.000		
	Total		13111.200	29			

Penghitungan uji linieritas yang terdapat di output di atas diketahui bahwa nilai signifikansi (P Value sig) pada baris deviation from linearity sebesar 0,028, karena signifikansinya lebih besar dari 0,005 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara pola asuh dengan kepercayaan diri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Pengujian Hipotesis komparasi *non parametrik*

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis *kruskal willis* untuk mengetahui perbedaan tingkat kepercayaan diri ditinjau dari pola asuh orang tua. Hasil dari analisis *Kruskal Willis* menunjukkan perbedaan tingkat kepercayaan diri ditinjau dari pola asuh orang tua. Berikut keterangannya:

D. Karakteristik PolaAsuh Orang Tua

PolaAsuh Orang Tua	**Jumlah**	**Persentase**
Otoritarian	11	18%
Otoritatif	16	26%
Mengabaikan	7	11%
Menuruti	26	43%
Jumlah	**60**	98%

Dapat dilihat pada table karakteristik pola asuh orang tua di atas, bahwa pola asuh orang tua otoritarian dapat dikategorisasikan sebanyak 11siswa dengan persentase 18%, pola asuh orang tua otoritatif dikategorikan sebanyak 16 siswa dengan persentase 26%, pola asuh orang tua mengabaikan dikategorikan sebanyak 7 siswa dengan persentase 11%, dan pola asuh orang tua menuruti dikategorikan sebanyak 26 siswa dengan persentase 49%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Hasil Perbedaan Pola Asuh Orang Tua

otoritarian	otoritatif	Mengabaikan	Menuruti
63,88	68,75	71,42	67,85
66,66	68,75	60,71	75
69,44	100	71,42	75
69,44	65,62	67,85	67,85
63,88	81,25	60,71	71,42
63,88	100	78,57	64,28
63,88	68,75	75	71,42
65,25	75		71,42
67,85	62,5		71,42
66,66	65,21		64,28
72,22	75		89,28
	62,5		64,28
	68,75		64,28
	65,21		67,85
	65,21		64,28
	68,75		64,28
			85,71
			67,85
			71,42
			67,85
			64,28
			71,42
			60,71
			67,85
			67,85
			60,71

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Uji Hipotesis komparasi

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis komparasi *kruskal wallis* yaitu untuk menguji tiga sampel atau lebiht idak berhubungan (*independent*) bila datanya berbentuk ordinal (Muhid, 2012).

Adapun hasil analisis uji hipotesis menggunakan program SPSS, sebagai berikut :

Kruskal-Wallis Test

Ranks

X	N	Mean Rank
y otoritarian	11	7.27
otoritatif	16	18.78
mengabaikan	7	31.57
menuruti	26	47.25
Total	60	

Test Statistics[a,b]

	Y
Chi-Square	50.660
Df	3
Asymp. Sig.	.000

a. Kruskal Wallis Test

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tabel *Mean Ranks*, terlihat pada kolom data (N), masing-masing jumlah siswa berbeda-beda untuk tiap pola asuh, dengan jumlah keseluruhan sebanyak 60 siswa. Sedangkan yang memilih pola asuh otoritarian sebanyak 1 siswa dengan *Mean Rank* sebesar 7,27, yang memilih pola asuh otoritatif sebanyak 16 siswa dengan *Mean Rank* sebesar 18,78, yang memilih pola asuh mengabaikan sebayak 7 dengan *Mean Rank* sebesar 31,57, dan yang memilih pola asuh menuruti sebanyak 26 siswa dengan *Mean Rank* sebesar 47,25. Berdasarkan *mean rank* tersebut maka tingkat kepercayaan diri dengan pola asuh orang tua menuruti yang paling tinggi, sedangkan tingkat kepercayaan diri dengan pola asuh orang tua mengabaikan yang paling rendah.

Hipotesis :

Berdasarkan data tersebut yang terdapat pada kolom *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Kerena signifikansi lebih kecil dari pada 0,05 (0,000 < 0,05), artinya terdapat perbedaan kepercayaan diri ditinjau dari pola asuh otoritarian, otoritatif, mengabaikan dan menuruti.

Pembahasan

Kepercayaan diri merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia. Seseorang dapat mencapai sebuah keberhasilan yang diinginkan dengan sikap percaya diri yang tinggi. Sikap percaya diri pada individu merupakan salah satu bentuk mengaktualisasikan potensi yang ada dalam diri seseorang. Di dalam keluarga, orang tua yang berperan dalam mengasuh, membimbing dan membantu mengarahkan anak agar percaya diri dalam berbagai hal.

Ginder (dalam Djuwarijah, 2002) mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi proses pembentukan kepercayaan diri remaja, antara lain adalah interaksi di dalam keluarga,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekolah dan masyarakat. Interaksi sidalam keluarga adalah salah satunya terwujud dalam bentuk proses pengasuhan yang diberikan orang tua kepada anak-anaknya. Para ahli berkeyakinan bahwa kepercayaan diri sebagaimana harga diri bukanlah diperoleh secara instant, melainkan melalui proses yang berlangsung sejak usia dini dalam kehidupan bersama orang tua. Meski dunia pendidikan (sekolah) juga turut berperan dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih percaya diri, tetapi keluarga tetap merupakan pilar utama dan pertama dalam membentuk anak untuk percayadiri, karena segala pengetahuan dan kecerdasan intelektual serta ketrampilan diperoleh pertama kali dari orang tua.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kepercayaan diri ditinjau dari pola asuh (otoritatif, otoritaian, mnuruti dan mengabaikan) dengan kepercayaan diri remaja kelas X di SMA Dzannurain Banyuates Sampang. Berdasarkan hasil dari data penelitian yang telah digolongkan pada masing-masing pola asuh telah diketahui siswa yang memilih pola asuh otoritatif sebanyak 11 siswa, yang memilih pola asuh otoritarian sebanyak 16 siswa, yang memilih pola asuh menuruti sebanyak 7 siswa, dan yang memilih pola asuh mengabaikan sebanyak 26 siswa.

Sedangkan hasil dari komparasi *kruskal wallis* diperoleh hasil pola asuh otoritatif dengan skala kepercayaan diri dengan perbedaan sebesar 7,27, diperoleh hasil pola asuh otoritarian dengan skala kepercayaan diri koefisien korelasi sebesar 18,78, diperoleh hasil pola asuh menuruti dengan skala kepercayaan diri koefisien korelasi sebesar 31,57, diperoleh skala pola asuh mengabaikan dnegan skala kepercayaan diri koefisien korelasi sebesar 47,25. dapat disimpulkan bahwa signifikansi sebesar 0,000, karena signifikan silebih kecil daripada 0,05 (0,000 < 0,05), artinya terdapat perbedaan kepercayaan diri dengan pola asuh orang tua otoritarian, pola asuh otoritatif, pola asuh mengabaikan, dan pola asuh menuruti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id